

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yang telah disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.¹ Penelitian kuantitatif memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, selain itu kesimpulan penelitian yang didapatkan dengan menggunakan pendekatan ini akan lebih baik jika dilengkapi dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain agar dapat di pahami lebih baik.²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini berusaha menjelaskan kejadian yang ada secara mendetail, sistematis dan apa adanya sesuai dengan fakta di lapangan dan dicari pengaruh antara teman sebaya (X) dengan motivasi belajar (Y). penelitian ini berusaha menggambarkan sejauh mana “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 6 Gunung Talang”.

¹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.6

² Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 10-11

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti.³ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 6 Gunung Talang.

Tabel 3.1
Populasi

No	Responden	Jumlah Responden
1	VIII a	30
2	VIII b	30
3	VIII c	29
4	VIII d	30
	Jumlah	119

Sumber : TU SMP N 6 Gunung Talang

Populasi yang berjumlah 119 orang siswa ini, tidak akan dijadikan responden dalam penelitian ini karena populasi bisa diwakilkan pada sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Padang: FIP IKIP, 2005), h. 180

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Al Fabet, 2010), h.117

populasi yang karakteristiknya hendak di selidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.⁵ Adapun teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Cluster Random sampling* yaitu dengan membagi populasi sebagai cluster-cluster kecil, lalu pengamatan dilakukan pada sampel cluster yang dipilih secara *random*.⁶

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka peneliti dapat menjadikan seluruh populasi tersebut menjadi sampel dan apabila populasi lebih dari 100 orang maka peneliti dapat mengambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya kemampuan peneliti.

Mengingat banyak populasi dalam penelitian ini, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25% dari siswa kelas VIII untuk masing-masing kelas yang demikian jumlah sampel yang ditetapkan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa, dan tingkat presisi yang ditetapkan adalah sebesar 25%, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011), h.81

⁶ Suharsismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 128

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Penarikan Sampel	Jumlah Sampel
1	VIII a	30	25%	8
2	VIII b	30	25%	8
3	VIII c	29	25%	8
4	VIII d	30	25%	8
	Jumlah	119		32

C. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu. Jadi, angket yaitu seperangkat pertanyaan yang harus dijawab responden dan digunakan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan, tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masaresponden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisikan beberapa pernyataan yang dipilih oleh siswa. Angket yang diadministrasikan berisikan pernyataan yang mengungkapkan perilaku teman sebaya siswa dan motivasi siswa

D. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kusioner, yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁷ Dalam penelitian ini angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui hubungan variabel teman sebaya dan motivasi belajar.

Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Jawaban setiap item angket menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif⁹. Untuk analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor seperti berikut:

Table 3.3
Angket Skala Likert

Alternatif jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (Sr)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert diberi bobot skor dalam rentang 1-5 dan terdapat item yang bernilai favourable (positif) dan unfavourable (negatif), seperti terlihat pada tabel berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h, 199

⁸ Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1990) h. 56

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009) h. 135

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Bentuk Item	Pola Skor				
	SL	SR	KD	JR	TP
foavourable (positif)	5	4	3	2	1
infavourable (negatif),	1	2	3	4	5

Tabel 3.5

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN (SEBELUM UJI COBA)

VARIABE	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
			+	-	
TEMAN SEBAYA	1. Persaingan	a. Mampu bersaing dengan murid-murid lainnya.	1 2 4	3	4
		b. Mampu memotivasi diri untuk memperoleh prestasi yang tinggi	5 7	6	3
		c. Mampu menjadi contoh yang bagi teman-teman	8	9 10	3
	2. Kerja sama	a. Mampu berdiskusi tentang pelajaran	11 14	12 13	4
		b. Mampu mengembangkan kebiasaan bertanya kepada teman yang paham	15 16		2

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrument Sebelum Uji Coba Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	NO ITEM		Jumlah
		+	-	
Motivasi belajar	a. Tekun menghadapi tugas	1, 3	2,	3
	b. Ulet menghadapi kesulitan	5, 6	4	3
	c. Menunjukkan minat terhadap bermacam masalah	7, 8, 9,	10	4
	d. Lebih senang bekerja keras	11	12, 13	3
	e. Tidak cepat bosan kepada tugas-tugas rutin	14, 16	15, 17	4
	f. Dapat mempertahankan pendapatnya	18, 19		2
	g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya	20,21, 23, 24	22	5
	h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	25,26, 28, 29,30	27	6
	Jumlah		21	9

E. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diawali dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas Tarbiyah. Kemudian dilanjutkan dengan memasukan surat izin penelitian ke kantor dinas pendidikan Kabupaten Solok. Setelah keluar suruat izin penelitian ini dari dinas pendidikan, kemudian peneliti melakukan di sekolah dengan menyebarkan angket penelitian yang dibantu oleh pihak sekolah.

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner tertutup yang dikembangkan untuk masing-masing variable penelitian. Data yang dikumpulkan terdiri dua jenis yaitu data tentang teman sebaya dan data tentang motivasi belajar. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan instrument teman sebaya dan motivasi belajar
2. Mendapatkan sumber dan menemui sampel penelitian.
3. Memberikan penjelasan tentang instrument serta cara pengisian.
4. Mengadministrasikan instrument serta mempersilahkan peserta didik untuk mengisinya.

F. Pengujian Instrumen Data

Untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliable.

Instrument pengumpulan data akan menentukan baik tidaknya data yang pada akhirnya akan menentukan kualitas dari hasil penelitian. Maka dari itu instrument pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan dalam pengujian hasil yang diteliti yaitu, valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang

diteliti secara tepat. Uji validitas menggunakan *software* SPSS versi 20 dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Menurut Cronbach mengatakan bahwa jawabannya yang tertinggi yang dapat anda peroleh. Artinya, untuk memprediksi hasil suatu prosedur seleksi bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,5 telah dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap efisiensi suatu lembaga pelatihan.¹⁰ Oleh karena itu, penulis memakai skala koefisien yang berkisar 0,30 keatas, maka suatu prosedur seleksi bernilai valid.

Langkah-langkah uji kevalidan angket pada SPSS:¹¹

- a. Buka SPSS dan halaman *Data Editor (spread sheet)* masukkan data skor aitem dari seluruh subjek.
- b. Klik menu *Analyze*, pilih *Correlate*, dan klik *Bivariate*
- c. Pada kotak dialog *Bivariate Correlation* yang muncul, pindahkan semua aitem dari kotak kiri ke kotak sebelah kanan klik pada *Option*
- d. Pada kotak dialog *Missing Values* klik kotak *Exclude cases pairwise* kemudian klik tombol *Continue*
- e. Setelah kembali ke kotak dialog *Bivariate Correlation*, klik tombol OK

¹⁰Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 143

¹¹DuwiPriyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: PT ANDI, 2009), hal. 110

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah penulis lakukan, hasil olah data dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa ada beberapa item yang valid dan tidak valid. Berikut tabel nomor item valid dan tidak valid :

Table 3.7

Variabel	No. Item Valid	No. Item Tidak Valid
Teman Sebaya	1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,18,19,21,22,23,24,25,26,27,30	4,16,17,20,28,29
Motivasi belajar	1,2,3,7,8,11,13,14,15,16,17,18,23,24,26,27,30	4,5,6,9,10,12,19,20,21,22,25,28,29

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba Teman Sebaya

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
			+	-	
TEMAN SEBAYA	1. Persaingan	d. Mampu bersaing dengan murid-murid lainnya.	1	3	4
			2		
			4		
		e. Mampu memotivasi diri untuk memperoleh prestasi yang tinggi	5 7	6	3
		f. Mampu menjadi contoh yang bagi teman-teman	8	9 10	3
	2. Kerja sama	c. Mampu	11	12	4

		berdiskusi tentang pelajaran	14	13	
		d. Mampu mengembangkan kebiasaan bertanya kepada teman yang paham	15 16		2

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	
Motivasi belajar 2 . R e l i a b i l i tas	a. Tekun menghadapi tugas	1, 3	2,	3
	b. Ulet menghadapi kesulitan	5, 6	4	3
	c. Menunjukkan minat terhadap bermacam masalah	7, 8,		2
	d. Lebih senang bekerja keras	9	10	2
	e. Tidak dapat bosan kepada tugas-tugas rutin	11, 13	12, 14	4
	f. Dapat mempertahankan pendapatnya	15		1
	g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya	16, 17		2
	h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	18	19	2
	Jumlah		13	6

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.¹²

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach menggunakan program SPSS versi 20. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach $\geq 0,60$. Langkah-langkah uji reliabilitas angket pada SPSS:¹³

- a. Buka SPSS dan halaman *Data Editor (spread sheet)* masukkan data skor aitem dari seluruh subjek.
- b. Klik menu *Analyze*, pilih *Scale*, dan klik submenu *Reliability Analysis*
- c. Pada kotak dialog *Reliability Analysis* yang muncul, pindahkan semua aitem dari kotak kiri ke kotak sebelah kanan, lalu klik tombol *Statistic*
- d. Pada kotak dialog *Statistic* klik kotak *Item*, *Scale*, dan kotak *Scale If Item Deleted*, kemudian klik tombol *Continue*
- e. Setelah kembali ke kotak dialog *Reliability Analysis*, klik tombol OK.

Uji reliabel dari teman sebaya dan motivasi belajar dapat dilihat di table 3.8 dan 3.9

Tabel 3.10

¹²*Ibid*, hal. 268

¹³Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hal. 84

Hasil Uji Coba Reliabilitas Teman Sebaya

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Teman Sebaya	0.903	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel

Table 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Variable	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Motivasi belajar	0.777	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel

Alpha chronbach yang diperoleh teman sebaya adalah 0,903 dan motivasi belajar 0,777. berdasarkan kriteria nilai *alpha chronbach* tersebut di atas, dapat di simpulkan bahwa variable penelitian bersifat reliable (dapat di percaya).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur di transformasi ke dalam angka-angka menjadi data kuantitatif, sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan statistik. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya pengaruh *teman sebaya* terhadap motivasi belajar.

Menurut Sugiyono analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti. Analisis deskriptif

digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini melalui perhitungan skor seagai berikut:

Tabel 3.11
Tingkatan Skor

Standar deviasi	Kategori
$X \geq (\mu+1\sigma)$	Tinggi
$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	Sedang
$X < (\mu-1\sigma)$	Rendah

Sumber: Dikutip dari buku Saifuddin Azwar¹⁴

Keterangan:

X : (mean+1) (mean-1)

μ : mean (rata-rata)

σ : standar deviasi

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas peneliti gunakan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* dibantu dengan *Software SPSS*. Adapun dasar pengambilan keputusanya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika skor Asyim. $\text{Sig} > \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal

¹⁴Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010), hlm 109

2) Jika skor Asyim. $\text{Sig} < \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data masing-masing variabel bebas cenderung membentuk garis linear dengan sebaran data variabel terikat. Pemeriksaan linearitas dilakukan dengan teknik *One Way Anova* dengan menggunakan tarif signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima, artinya sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak, artinya sebaran data variabel bebas tidak membentuk garis lurus terhadap variabel terikat.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besar pengaruh *teman sebaya* terhadap motivasi belajar digunakan rumus Product Moment Correlation Coefisien Karl Pearson, karena penelitian ini

bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisis pengaruh variabel X terhadap variabel Y.¹⁵

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment* dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho)
- 2) Mencari derajat bebas (df) dengan rumus :

$$Df = N - nr.$$

¹³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm 274

Keterangan :

DF = degrees of freedom atau derajat bebas (db)

N = Jumlah Sampel

nr = Jumlah Variabel yang dikorelasikan

Selanjutnya untuk mencari kontribusi antara variabel independent dan dependent maka digunakan rumus $R^2 \times 100\%$.

Untuk melihat keeratan hubungan antar variable, diinterpretasikan dengan kriteria Guilford¹⁶.

$\geq 0 - < 0,2$	Korelasi sangat rendah
$\geq 0,2 - < 0,4$	Korelasi rendah
$\geq 0,4 - < 0,7$	Korelasi sedang (cukup)
$\geq 0,7 - < 0,9$	Korelasi tinggi (kuat)
$\geq 0,9 - 1,0$	Korelasi sangat tinggi (kuat)

¹⁶ Harun Arasyid. *Statistik Sosial*. (Bandung: Remaja Karya.1994). h, 64